

The Effect of Earnings Per Share (EPS) and Company Size on Company Value with Return on Assets as Moderating Variables (Case Study of Companies Registered on JII-70 during the Covid-19 Period in 2020-2021)

Fyna Maulina^{1*}, Suryo Budi Santoso², Sri Wahyuni³, Dwi Winarni⁴
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding Author: Suryo Budi Santoso suryobs@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Earnings Per Share (EPS), Company Size, Firm Value, Return On Assets (ROA)

Received : 02 November
Revised : 03 Decembery
Accepted: 04 January

©2022 Maulina, Santoso, Wahyuni, Winarni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study examines the effect of company size and Earnings Per Share (EPS) on firm value with Return on Assets (ROA) as a moderating variable in companies listed on JII-70 during the Covid-19 period 2020-2021. The sampling technique used in this study This is a purposive sampling technique so that as many as 98 data are obtained. The data analysis technique used is multiple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of the SPSS program. The results showed that the EPS variable had no effect on firm value, firm size had a negative effect on firm value, ROA strengthened the effect of the EPS relationship on firm value, and ROA weakened the effect of firm size on firm value.

Pengaruh Earnings Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Assets sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII-70 pada Masa Covid-19 Tahun 2020-2021)

Fyna Maulina^{1*}, Suryo Budi Santoso², Sri Wahyuni³, Dwi Winarni⁴
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding Author: Suryo Budi Santoso suryobs@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Earnings Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Return On Assets (ROA)

Received : 02 November

Revised : 03 Decembery

Accepted: 04 January

©2022 Maulina, Santoso, Wahyuni, Winarni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

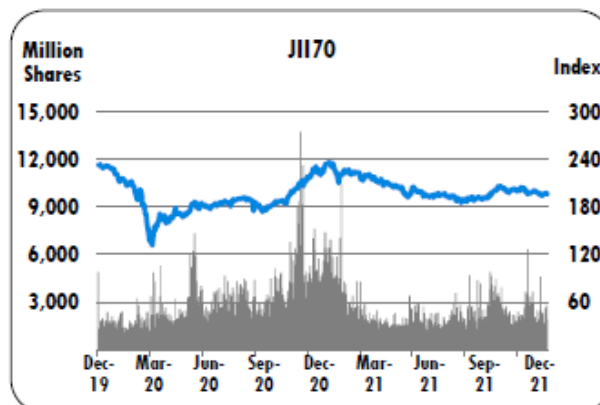


ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan Earnings Per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel moderasi di perusahaan yang terdaftar di JII-70 pada periode Covid-19 2020-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 98 data. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan variabel EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ROA memperkuat pengaruh hubungan EPS terhadap nilai perusahaan, dan ROA memperlemah pengaruh hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Fenomena luar biasa yang terjadi pada tahun 2019 yakni terjadinya peristiwa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia selama 2 tahun ini telah memberi dampak besar pada perekonomian Indonesia. Menurut BPS (2021), Ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,07 persen yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Pasar modal juga ikut terpuruk akibat pandemi dan berpengaruh kepada keputusan investor dalam berinvestasi serta bursa saham global pun ikut melemah (Nurabdi dan Burhanuddin, 2020). Saat kejadian pandemi covid-19 dari tahun 2019 mulai melanda Indonesia dan di tahun 2020 hingga 2021 mencapai puncaknya hingga tak sedikit perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan (Chrisnanti, 2022). Menurut survei yang dilakukan Kemnaker, bahwa pada tahun 2020 sekitar 88 persen perusahaan mengalami kerugian, hal ini adalah dampak dari adanya pandemi covid-19 yang menjadikan penjualan menurun sehingga produksipun berkurang. Penurunan barang produksi dalam negeri akibat pandemi covid-19 pada tahun 2020 juga menjadikan nilai perusahaan mengalami fluktuasi penurunan (Taufiqurrahman dan Hidayati, 2022). Berikut dapat dilihat indeks harga saham pada *Jakarta Islamic Index 70* (JII-70) tahun 2020-2021:



Gambar 1. Grafik Indeks Harga Saham JII-70

Pada tahun 2019 saat COVID-19 pertama kali dilaporkan di China, *Jakarta Islamic Index* (JII) di BEI tampak stabil dan berfluktuasi seperti biasa, kemudian saat berita masuknya virus corona di Indonesia pertama kali pada bulan Maret 2020 berakibat terjadi penurunan ekstrem pada saham JII-70. Setelah itu, grafik tersebut menunjukkan pergerakan ke atas secara signifikan dan kembali tampak stabil di tahun 2021. Dampak negatif dari adanya penurunan tajam pada harga saham tersebut menjadikan adanya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang kemudian menjadikan sinyal buruk bagi investor yang akhirnya investor rela menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar dan Bintari, 2020). Hal ini karena harga saham sensitif terhadap gejala kondisi bisnis dan lingkungan ekonomi negara. Menurut Rahmani (2020) peristiwa covid-19 bukan saja berdampak kepada penurunan harga saham tetapi juga terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan harga saham erat kaitannya dengan nilai perusahaan dalam melihat kinerja suatu perusahaan. Oleh karena

itu, akibat dari penurunan harga saham yang terjadi pada periode tersebut, nilai perusahaan ikut menurun.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Earnings per Share* (EPS) dikarenakan EPS menjadi gambaran investor dalam melihat keberhasilan perusahaan dimasa depan yakni laba yang besar akan menjadikan kemampuan bagi hasil perusahaan kepada pemegang saham juga semakin besar (Kusumaningrum dkk., 2022). Beberapa riset sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten terhadap variabel EPS. Hasil penelitian Nuradawiyah dan Susilawati (2020) serta Fadhilah dan Sukmaningrum (2020) mengemukakan EPS berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian oleh Nafisah dkk. (2020), Sidauruk dkk.(2019), dan Chandra dkk. (2020) mengungkapkan bahwa EPS mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga bisa dihubungkan dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ini dijadikan pertimbangan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dicerminkan oleh total aset perusahaan dimana jika perusahaan makin besar maka aset perusahaan juga makin tinggi sehingga dana yang dibutuhkan untuk melanjutkan operasi perusahaan juga makin besar, oleh karena itu hal tersebut akan mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Kehek dkk., 2021). Beberapa riset sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten terhadap variabel ukuran perusahaan, Husna dan Satria (2019), Kehek dkk. (2021) dan Lestari dkk. (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Irawan dan Nurhadi (2019), Indah Bintari dan Kusnandar (2020), serta Nuradawiyah dan Susilawati (2020) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Return on Assets (ROA) dianggap sebagai variabel yang mampu mempengaruhi EPS dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebab ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan juga akan lebih kuat pada perusahaan besar, karena makin besar ukuran perusahaan maka makin efisien pula perusahaan tersebut karena mampu memanfaatkan skala ekonominya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Nur, 2019). Selain itu dengan besarnya nilai ROA maka perusahaan dapat memberikan laba tinggi kepada investor sehingga berdampak positif terhadap nilai dividen yang akan diperoleh pemegang saham dan nilai EPS yang tinggi juga sangat diharapkan oleh pemegang saham berkaitan dengan jumlah dividen yang diterima (Lestningsih, 2017).

Berdasarkan riset Nurwani (2019) serta Dhani dan Utama (2017) bahwa perusahaan yang memiliki ROA tinggi maka nilai perusahaannya cenderung meningkat sedangkan penelitian Suyono dkk. (2021) dan Udjali dkk. (2021) membuktikan ROA tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Nur I.S dan Agustningsih (2022). Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan mengingat hasil terdahulu yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini menarik untuk

diteliti dengan tujuan untuk menguji pengaruh EPS dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mengubah variabel ROA sebagai variabel moderasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII-70 dari tahun 2020-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Sinyal didefinisikan sebagai keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan di masa depan. (Brigham dan Houston, 2006). Sinyal tersebut dapat menjadi gambaran bagaimana kondisi perusahaan dimata investor dan calon investor. Menurut teori sinyal perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangannya kepada pihak luar supaya tidak terjadi asimetri informasi. Apabila pengumuman informasi dianggap sebagai sebuah sinyal yang baik dapat berdampak terhadap perdagangan saham sehingga minat seorang investor kepada saham perusahaan meningkat besar dan akan berpengaruh kepada nilai perusahaan (Herninta, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diukur oleh *Price Book Value* (PBV) didefinisikan sebagai rasio perbandingan harga saham terhadap nilai buku dan salah satu indikator untuk menentukan tinggi rendahnya harga saham. PBV memungkinkan investor untuk melihat apakah harga yang diinvestasikan kepada perusahaan sudah sesuai, PBV yang tinggi memberikan sebuah tanda jika perusahaan telah memberi hasil pencapaian yang diharapkan oleh pemilik (Nur I.S dan Agustiningasih, 2022).

Earnings Per Share (EPS)

Earnings per Share dapat didefinisikan rasio dalam menentukan pendapatan yang diperoleh dari setiap lembar saham pada periode tertentu (Chandra dkk., 2020). EPS menjadi rasio yang dipakai untuk menjadi bahan pertimbangan dalam meyakinkan calon investor, sebab informasi EPS ini dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang (Kholis dkk., 2018).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai penentuan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset perusahaan (Sintyana dan Artini, 2022). Ukuran perusahaan dapat menggambarkan tingkat profit dimasa depan sehingga perusahaan yang besar mampu menarik perhatian pada investor karena percaya terhadap keuntungan pengembalian yang akan investor dapatkan (Indrayani dkk., 2022).

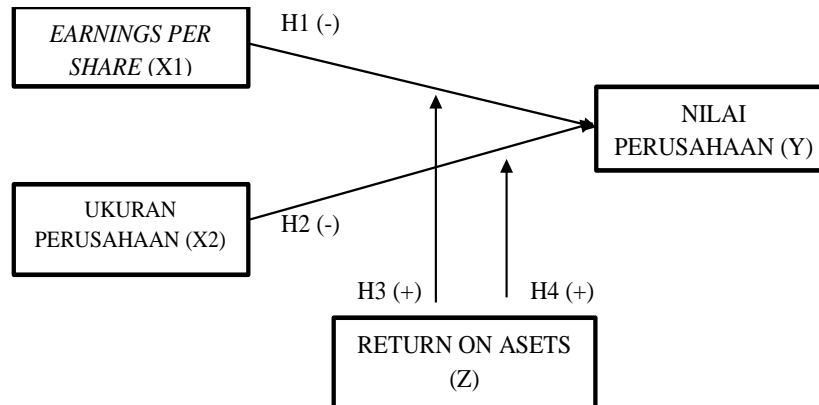
Return on Assets (ROA)

ROA dapat diartikan sebagai rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik kondisi

perusahaan tersebut (Hakim, 2021). ROA ini digunakan untuk melihat laba bersih yang mampu didapat perusahaan dari setiap rupiah yang ada pada total aset (Jaya, 2020).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Variabel Earnings Per Share (EPS) Terhadap Variabel Nilai Perusahaan

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan harus mengungkapkan informasi EPS ini sebagai sebuah sinyal kepada investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan, karena EPS adalah alat ukur yang digunakan investor untuk menentukan keputusan dalam menanamkan sahamnya, sebab informasi EPS dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Putri dan Noor, 2022). Peningkatan laba perusahaan akan menjadikan peningkatan *earnings per share* pula, sehingga investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut akan menganggap informasi peningkatan laba sebagai berita buruk yang membuat investor takut untuk berinvestasi sehingga mengakibatkan harga saham turun dan akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan (Purnama dan Sufiyati, 2022). Menurut (Purnama dan Sufiyati, 2022) dan (Nuradawiyah dan Susilawati, 2020) EPS berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H1: *Earnings Per Share* Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal manajemen perusahaan harus memberikan informasi mengenai total aset agar investor saat akan menanamkan modalnya dapat mengetahui gambaran ukuran perusahaan tersebut. Dalam rangka meningkatkan ukuran perusahaan, maka perusahaan akan berusaha meningkatkan jumlah aset perusahaan. Namun, jika aset tersebut didapat dari hutang maka hal itu akan menimbulkan kekhawatiran pihak investor karena risiko yang didapat akan menyebabkan potensi terjadinya kebangkrutan menjadi besar sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Kusuma dan Priantinah, 2018). Oleh karena itu ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan yang berarti bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan

tersebut. Hasil riset Kusuma dan Priantinah (2018) dan Purnama dan Sufiyati (2022) telah membuktikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Earnings Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Moderasi

Menurut Reschiwati dkk. (2020) salah satu sinyal positif bagi investor jika nilai perusahaan meningkat adalah apabila perusahaan memiliki nilai laba per saham yang meningkat. Menurut Kehek dkk. (2021) ketika ROA menunjukkan hasil yang positif, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba serta membawa kesejahteraan bagi pemegang saham sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Berdasarkan teori sinyal perusahaan akan memberikan informasi mengenai kemampuan dalam perolehan laba sehingga akan menarik investor karena jika menghasilkan laba besar maka dianggap perusahaan memiliki nilai ROA yang baik. Apabila pertumbuhan perusahaan yang digambarkan dari pertumbuhan aset semakin tinggi maka banyak investor yang berminat untuk menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaanpun ikut meningkat (Dharmayusa dan Suaryana, 2021).

H3: ROA Dapat Memoderasi Pengaruh *Earnings Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Moderasi

Perusahaan besar mampu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan stabil karena perusahaan besar diidentikkan sebagai perusahaan yang mempunyai aset yang besar (Kusuma dan Priantinah, 2018). Menurut Kusuma dan Priantinah (2018) semakin profitabilitas naik maka perusahaan juga akan berhati-hati dalam menggunakan asetnya. Hal ini karena perusahaan harus menanggung risiko dengan adanya kewajiban yang cukup besar, perusahaan akan lebih mendahulukan kewajiban perusahaannya dari sebagian keuntungan yang didapat. Teori sinyal menjelaskan manajemen perusahaan harus memberitahukan informasi mengenai keuntungan atau laba yang dapat dihasilkan perusahaan sehingga dapat diketahui bagaimana prospek perusahaan kedepan. Didukung dengan penelitian Khotimah dkk. (2019) yang mengungkapkan bahwa ROA memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H4: ROA Dapat Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapat dari laporan keuangan perusahaan dimana perusahaan tersebut tercatat di *Jakarta Islamic Index 70 (JII-70)* pada tahun 2020 hingga 2021. Dari 70 saham yang terindex JII-70 tiap periodenya maka dipilih sebanyak 49 emiten yang dijadikan sampel dari seluruh periode yang diambil. Metode yang digunakan adalah

purposive sampling. Kriteria pada penelitian ini adalah perusahaan yang selalu konsisten berada di indeks JII-70 pada periode 2020-2021.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

EPS adalah rasio untuk melihat kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba per saham yang kemudian untuk dibagikan kepada pemegang saham. Rasio ini adalah salah satu pertimbangan seorang investor untuk menanamkan sahamnya atau tidak (Kasmir, 2010). EPS dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai rasio berdasarkan total aset perusahaan dalam memberikan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Bahriah dkk., 2021). Pada riset ini, ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan pada total aset dan dilogaritma naturalkan. Ukuran Perusahaan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan persepsi seorang investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan pada riset ini ditentukan berdasarkan *Price to book value* (PBV) yaitu rasio harga saham terhadap nilai bukunya (Irawan dan Nurhadi, 2019). PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Moderasi

ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dan mengukur efisiensi operasi perusahaan terhadap aset yang digunakan (Purnama dan Sufiyati, 2022). Dalam hal ini ROA dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat lolos uji asumsi klasik dimana data pada uji normalitas sudah terdistribusi

normal, tidak terdapat autokorelasi pada penelitian dan penelitian ini sudah bebas dari multikolinearitas, serta tidak mengandung adanya heterokedastisitas sehingga keseluruhan data penelitian ini sudah terbebas dari asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Linier Berganda
 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 22.396 | 6.073 | | 3.688 | 0.000 |
| EPS | 0.000 | 0.000 | -0.067 | -0.682 | 0.497 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -0.642 | 0.197 | -0.322 | -3.260 | 0.002 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel tersebut maka peneliti memperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{UkuranPerusahaan} \\
 &= 22,396 + 0,000 - 0,642
 \end{aligned}$$

Variabel independen ditunjukkan dengan nilai konstan sebesar 22,396, yaitu ROA dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), oleh karena itu nilai perusahaan akan mengalami peningkatan yaitu 22,396. Pengaruh positif antara variabel dependen dan variabel independent ditunjukkan dalam nilai konstanta positif yaitu ROA dan ukuran perusahaan naik disertai kenaikan nilai perusahaan pula. Koefisien untuk variabel EPS sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa ROA akan naik sebesar 1 dan variabel yang lain dianggap konstan atau bernilai 0, sehingga nilai perusahaan mengalami kenaikan yaitu 0,000. Koefisien positif dapat diartikan terjadi hubungan positif antara ROA dengan nilai perusahaan sehingga berpengaruh kepada peningkatan nilai perusahaan. Koefisien variabel ukuran perusahaan yaitu -0,642 dapat disimpulkan apabila suatu ukuran perusahaan mengalami penurunan 1 dan variabel lain dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai ukuran perusahaan akan turun sebesar -0,642. Dalam hal ini terdapat koefisien negatif dapat diartikan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, hal itu mengakibatkan adanya penurunan nilai perusahaan.

Uji Moderated Regression Linier (MRA)

Tabel 2. Moderated Regression Linier (MRA)
Coefficient

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|--------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 22.396 | 6.073 |
| EPS | 0.000 | 0.000 |
| UP | -0.642 | 0.197 |
| EPS*ROA | 1.494 | 0.000 |
| UP*ROA | -0.029 | 0.028 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Hasil analisis regresi moderasi dapat dibuat persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{UP} + \beta_3 \text{EPS} \cdot \text{ROA} + \beta_4 \text{UP} \cdot \text{ROA} + \varepsilon$$

$$Y = 22.396 + 0.000 \text{EPS} - 0.642 \text{UP} + 1.494 \text{EPS} \cdot \text{ROA} - 0.029 \text{UP} \cdot \text{ROA}$$

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 22.396 | 6.073 | | 3.688 | 0.000 |
| EPS | 0.000 | 0.000 | -0.067 | -0.682 | 0.497 |
| UP | -0.642 | 0.197 | -0.322 | -3.260 | 0.002 |
| EPS*ROA | 1.494 | 0.000 | 0.126 | 0.497 | 0.620 |
| UP*ROA | -0.029 | 0.028 | -2.729 | -1.021 | 0.310 |

Dependent Variabel: NP

N = 96

Signifikansi F (Anova)= 0,003

R Square = 0,116

Predictors:(Constant),NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Nilai sig. pada uji F sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,005 sehingga penelitian ini menggunakan model regresi yang layak (fit) dan variabel independen EPS dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Uji T menunjukkan variabel EPS memiliki nilai sig. 0,497 lebih besar dari 0,05 oleh karena itu hipotesis pertama ditolak, variabel ukuran perusahaan memiliki sig. 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua diterima, Variabel EPS*ROA memiliki nilai sig. 0,620 lebih besar dari 0,05 oleh karena itu hipotesis ketiga diterima, Variabel UP*ROA memiliki nilai sig. 0,310 lebih besar dari 0,05 oleh karena itu hipotesis keempat diterima. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien determinasi R² menunjukkan variable

EPS, ukuran perusahaan dan ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 11,6% sedangkan variabel diluar model penelitian memiliki pengaruh yakni sebesar 88,4%.

PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan pengujian statistik, nilai t sebesar -0,682 dan taraf signifikansi sebesar 0,497 lebih besar dari 0,05. Hasil riset membuktikan EPS tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil riset ini sejalan terhadap temuan Susanto dan Viriany (2020) dan Sitompul et al. (2019) bahwa tidak ada hubungan atau keterkaitan EPS dan Nilai Perusahaan. Menurut temuan penelitian ini, EPS tidak dapat digunakan untuk mengukur pencapaian nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19. EPS menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dilihat dari setiap lembar saham yang dihasilkan yang kemudian nilai perusahaan dapat dilihat pada harga saham di masyarakat, sehingga kenaikan atau penurunan EPS tidak memberikan dampak terhadap harga saham dikarenakan kondisi eksternal perusahaan akibat pandemi yang terjadi yang mengakibatkan daya beli investor serta perekonomian menjadi lemah. Dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi yang lemah akibat pandemi mengakibatkan naik turunnya nilai saham per lembar belum tentu menaikkan nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan pengujian statistik, nilai t sebesar -3,260 dengan arah negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hasil riset membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. menurut temuan penelitian ini bahwa semakin rendah nilai perusahaan, ukuran perusahaan juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan riset Nuradawiyah dan Susilawati (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Nuradawiyah dan Susilawati, 2020) hal itu karena semakin tinggi ukuran perusahaan yang mana dalam hal ini diukur berdasarkan total aset maka biaya operasional perusahaan juga akan menimbulkan biaya besar sehingga perusahaan akan menggunakan hutangnya dalam jumlah besar pula, apalagi pada saat pandemi covid-19 terjadi dimana ekonomi sedang memburuk. Artinya dengan adanya pandemi covid-19 ini malah menjadikan perusahaan besar semakin menurunkan nilai perusahaan akibat mengalami kerugian besar saat pandemi covid-19.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian membuktikan variabel EPS menghasilkan nilai signifikansi 0,492 lebih besar dari 0,05 dan skor koefisien 0,00. Sehingga disimpulkan EPS yang dimoderasi oleh ROA memperkuat hubungan terhadap nilai perusahaan. Hasil riset ini konsisten dengan riset Nuradawiyah dan Susilawati (2020) dimana hasil riset menunjukkan pengaruh positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Menurut Nenobais dkk. (2022) bahwa ROA yang lebih tinggi menandakan kinerja perusahaan semakin baik, yang berakibat terhadap peningkatan nilai perusahaan selama pandemi covid-19. Dengan adanya ROA yang makin tinggi maka besar pula tingkat keuntungan perusahaan dan dengan meningkatnya laba perusahaan, EPS perusahaan juga makin meningkat (Nenobais dkk., 2022). Penentuan besarnya nilai perusahaan bisa ditentukan berdasarkan perolehan laba yang didapat selama pandemi covid-19 dan perolehan ROA yang besar ini dapat menjadi informasi penting bagi investor dalam menilai sebuah perusahaan. Selain itu, pada saat pandemi covid-19 investor banyak yang mengalami kerugian sehingga dapat menjadi sinyal positif bagi investor jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan besar sebab investor akan mendapatkan return yang besar.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil riset ini memaparkan adanya skor dari signifikansi variabel ukuran perusahaan yakni 0,02 lebih kecil dari 0,05 dan skor koefisien sebesar -0,642. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa ROA tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil riset ini menunjukkan adanya kesamaan dengan hasil riset oleh Khotimah dkk. (2019) bahwa peningkatan ROA tidak menjamin peningkatan ukuran perusahaan maupun nilai perusahaan. Langkah-langkah pengaturan *profit* yang membuat keuntungan terlihat lebih besar adalah alasan mengapa investor tidak hanya melihat rasio profitabilitas dalam hal ini yaitu ROA sebagai dasar keputusan untuk berinvestasi. Melemahnya ekonomi akibat pandemi covid-19 juga menjadi salah satu sebab investor tidak terlalu memandang besar kecilnya ROA dalam menjamin nilai sebuah perusahaan. jika perusahaan belum dapat mengoptimalkan aset dalam menghasilkan laba perusahaan maka hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, EPS yang dimoderasi oleh ROA memperkuat hubungan terhadap nilai perusahaan dan ROA tidak dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain dan menggunakan variabel moderasi berbeda, serta menambahkan periode penelitian untuk menambah bukti kajian pengaruh hubungan EPS dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriah, I. S., Norisanti, N., dan Danial, R. D. M. (2021). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Forum Ekonomi*, 23(2), 264–273.
- BPS. (2021, Februari 5). Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c.html>
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Chandra, A., Putri, A. P., Angela, L., Puspita, H., Auryn, F., dan Jingga, F. C. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1–13.
- Chrisnanti, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt To Asset Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 463–476.
- Dhani, I. P., dan Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- Dharmayusa, D. P., dan Suaryana, I. G. N. A. (2021). Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2597.
- Fadhilah, M., dan Sukmaningrum, P. S. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm), Kinerja Perusahaan Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(5), 926.
- Hakim, K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2. 1(1).
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 22(3), 325–336.

- Husna, A., dan Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <http://www.econjournals.com>
- Indah Bintari, V., dan Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., dan Pramesti, I. G. A. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1.
- Irawan, D., dan Nurhadi, K. (2019). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Sulistyono,. Kencana Prenanda Media Group.
- Kehek, C. C., Cipta, W., dan Suci, N. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 176.
- Kholis, N., Sumarwati, E. D., dan Mutmainah, H. (2018). Factors That Influence Value of the Company Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., dan Sari, A. R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.
- Kusnandar, D. L., dan Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 195–202.
- Kusuma, R. A. W., dan Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-

2016 the Influence of Sustainability Report Disclosure and Company ' S Size on Company ' S Value With P. Jurnal Nominal, VII(2), 91-105.

- Kusumaningrum, D. A., Hidayati, A. N., dan Fuadilah, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan , Earning Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Abstrak. 5(2), 123-137.
- Lestari, D. L., Nuril, H. A., Alhada, M., dan Habib, F. (2022). Pengaruh earning per share , profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021. 4(11), 4928-4936.
- Lestinarsih, A. S. (2017). PENGARUH ROA DAN ROE INDUSTRI FARMASI. 25-29.
- Nafisah, N. I., Halim, A., dan Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 6(2), 1-17.
- Nenobais, A. H., Sia Niha, S., dan Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahan). 4(1), 10-22.
- Nur I.S, F., dan Agustinarsih, W. (2022). Pengaruh Return on Asset , Earning Per Share (EPS), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 4(11), 147-154.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Manajemen Bisnis, 22(1), 58-76.
- Nurabdi, M., dan Burhanuddin, C. I. (2020). AkMen.
- Nuradawiyah, A., dan Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). Jurnal Akuntansi, 9(2), 218-232.
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 19(Pengaruh Profitabilotas

dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII), 221-228.

Purnama, D. A., dan Sufiyati. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1023-1031.

Putri, M., dan Noor, A. (2022). Pengaruh Earning per Share , Profitabilitas , Leverage , dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) The effect of earnings per share , profitability , leverage , and sales. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 286-294.

Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252-269.

Reschiwati, R., Syahdina, A., dan Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325-332.

Sidauruk, N. G. B., Siregar, L., Susanti, E., dan Astuti, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 35-42.

Sintyana, I. P. H., dan Artini, L. G. S. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110-121.

Suyono, Renaldo, N., Sevendy, T., Putri, I. Y., dan Sitompul, Y. S. (2021). The Influence of ROA, DER on Firm Size and Value of Food and Beverage Companies. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 308-317.

Taufiqurrahman, R., dan Hidayati, S. (2022). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 13(2), 192-202.

Udjali, F. D., Murni, S., dan Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Assets, Return on Equity , Debt To Equity Ratio dan Earnings Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. 9(2), 1155-1166.